

Global

Wall street mencatatkan kenaikan tipis bersamaan dengan rebound di cryptocurrencies. S&P 500 menguat 0.25% meskipun mayoritas konstituen indeks diperdagangkan turun. Apple Inc. memimpin penguatan, sementara Tesla Inc. jatuh setelah Michael Burry menyebut saham perusahaan sebagai “ridiculously overvalued”. Bitcoin mencapai USD 90.000, pulih dari selloff senin. Saham Eropa diperdagangkan dalam rentang yang sempit. Saham Asia menguat dan menghentikan penurunan 2 sesi sebelumnya didorong dari *rebound* di indeks yang memiliki bobot saham teknologi yang besar seperti Korea dan Taiwan. MSCI Asia Pacific Index menguat 0.5% pada sesi intraday sebelum memangkas keuntungan dan ditutup naik 0.24%. TSMC, Samsung Electronics, dan SK Hynix menjadi kontributor utama penguatan indeks. Saham Jepang mencatat kenaikan tipis didorong saham perbankan sehubungan spekulasi interest rate hike BOJ.

Domestik

IHSG kembali mencatatkan closing record high pada perdagangan Selasa, setelah menguat 0.8% dan ditutup di 8,617.04. IHSG dibuka menguat dan terus melanjutkan penguatan sampai dengan sesi II, dan mencatatkan intraday high di 8,625.64 sebelum memangkas keuntungan di akhir sesi. 9 dari 11 indeks sektoral menguat, kecuali Teknologi dan Healthcare. ASII, DSSA, TPIA menjadi kontributor utama kenaikan indeks. Saham bank besar bergerak variatif dan saham afiliasi Barito Group menguat pada perdagangan Selasa. Total transaksi pada perdagangan Selasa mencapai IDR 21.9 Tn. Investor asing mencatatkan net buy sebesar IDR 453 Bn.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Dari domestik, Rupiah Indonesia menguat pada perdagangan Selasa dengan USD/IDR dibuka pada level 16.630. Terlihat arus penjualan Dolar didorong oleh lelang obligasi hari Selasa dan arus pembelian dolar didominasi oleh perusahaan milik negara. Pada sore hari, USD/IDR turun ke 16.620 seiring dengan pelemahan dolar. Hari ini USDIDR diperkirakan akan berada di kisaran 16.580 - 16.650. Pada lelang Obligasi Indonesia di hari Selasa menunjukkan permintaan yang moderat dengan total penawaran masuk sebesar Rp69,6 triliun. Adapun terlihat sebagian besar permintaan lelang terkonsentrasi pada obligasi 6 tahun (FR109) dan 11 tahun (FR108). Setelah lelang usai, obligasi tenor panjang yaitu tenor 15 tahun (FR106) dan 20 tahun (FR107) mengalami penyesuaian harga menjadi lebih murah karena permintaan yang masuk relatif rendah.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	GDP Growth Rate YoY	2.1%	2.0%	2.2%
JP	S&P Global Composite PMI Final	52.0	51.5	52.0
GB	S&P Global Composite PMI Final		52.2	50.5
US	ADP Employment Change		42K	15.0K
US	Industrial Production YoY		0.9%	1.6%
US	ISM Services PMI		52.4	52.1

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	4.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.86%	0.28%
U.S	3.00%	0.30%

BONDS	1-Dec	2-Dec	%
INA 10 YR (IDR)	6.28	6.30	0.35
INA 10 YR (USD)	4.91	4.93	0.53
UST 10 YR	4.09	4.09	0.00

INDEXES	1-Dec	2-Dec	%
IHSG	8548.79	8617.04	0.80
LQ45	851.14	854.74	0.42
S&P 500	6812.6	6829.3	0.25
DOW JONES	47289.3	47474.4	0.39
NASDAQ	23275.9	23413.6	0.59
FTSE 100	9702.53	9701.80	(0.01)
HANG SENG	26033.2	26095.0	0.24
SHANGHAI	3914.01	3897.71	(0.42)
NIKKEI 225	49303.2	49303.4	0.00

FOREX	2-Dec	3-Dec	%
USD/IDR	16680	16650	(0.18)
EUR/IDR	19364	19336	(0.15)
GBP/IDR	22091	22010	(0.37)
AUD/IDR	10932	10909	(0.21)
NZD/IDR	9576	9537	(0.41)
SGD/IDR	12874	12833	(0.32)
CNY/IDR	2358	2353	(0.20)
JPY/IDR	107.21	106.98	(0.22)
EUR/USD	1.1609	1.1613	0.03
GBP/USD	1.3244	1.3219	(0.19)
AUD/USD	0.6554	0.6552	(0.03)
NZD/USD	0.5741	0.5728	(0.23)